

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah durian merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki potensi nilai ekonomi yang besar di Indonesia. Durian disebut juga the king of fruit yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat karena rasanya yang khas (Lestari *et al.*, 2011). Selain memiliki rasa yang khas, buah ini juga memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sehingga banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Produksi durian di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 1,7 juta ton dengan nilai ekspor sebesar USD 114 juta (Rifaldi *et al.*, 2024). Durian adalah buah tahunan di sektor perkebunan yang banyak tumbuh di iklim tropis salah satunya di Indonesia. Buah durian merupakan salah satu buah yang memiliki prospek yang menjanjikan apabila dikembangkan secara baik, melihat dari kondisi iklim di Indonesia yang mendukung untuk pertumbuhan buah ini (Nora *et al.*, 2017).

Menurut data Kementrian Pertanian tahun 2021, menunjukkan adanya peningkatan produksi nasional buah durian yang cukup signifikan pada 6 tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

- a) Tahun 2016 produksi buah durian mencapai 735.419 ton
- b) Tahun 2017 mencapai 795.200 ton (naik)
- c) Tahun 2018 mencapai 1.142.094 ton (naik drastis)
- d) Tahun 2019 mencapai 1.169.802 ton (naik)
- e) Tahun 2020 mencapai 1.133.195 ton

- f) Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 19,40% yaitu mencapai 1.353.037 ton.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019, produksi durian nasional mencapai 1.169.802 ton atau naik 27.707 ton (2,43%) dibanding tahun 2018. Berdasarkan Kementerian Pertanian tahun 2021, sebanyak 1.087 ton ekspor buah durian dengan 351 ton impor durian membuktikan bahwa adanya surplus 700 ton buah durian. Ekspor buah durian sebanyak 700 ton lebih tinggi dibandingkan dengan impor buah durian. Melihat dari data tersebut sehingga Indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu eksportir buah durian terbanyak di dunia.

Produsen durian nasional tersebar di berbagai daerah di Indonesia antara lain Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, dan Sulawesi Selatan. Salah satu perusahaan penghasil buah durian terbesar di Jawa Tengah adalah PT. Cengkeh Zanzibar. PT. Cengkeh Zanzibar merupakan perusahaan perkebunan yang telah berdiri sejak tahun 1972 dan berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. PT. Cengkeh Zanzibar bergerak di bidang agribisnis dengan berfokus pada kegiatan pemeliharaan dan perawatan tanaman agar menghasilkan cengkeh sebagai komoditas utamanya dan produk buah unggulan. Salah satu produk buah unggulan yang dihasilkan PT. Cengkeh Zanzibar adalah buah durian. PT. Cengkeh Zanzibar memiliki 4 kebun besar dengan total luas 2.359 Ha yang terbagi di dua wilayah yaitu berada di Jawa Tengah mencapai 1.167 ha dan di Jawa Barat mencapai 1.192 ha. Salah satu dari keempat kebun besar milik PT. Cengkeh Zanzibar yang berada di Jawa Tengah adalah kebun Kalisidi yang

memiliki luasan lahan 304,19 ha yang terbagi menjadi 9 blok wilayah dan menjadi salah satu kebun produksi buah durian terbesar.

PT. Cengkeh Zanzibar sebagai perusahaan agribisnis penghasil buah unggulan juga memiliki tujuan yaitu memperoleh laba dan menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan produk yang berkualitas. Berdasarkan tujuan tersebut, PT. Cengkeh Zanzibar dituntut untuk dapat terus produktif dengan menghasilkan produk buah durian dengan kualitas terbaik dan secara berkelanjutan. Oleh karena itu produktivitas kerja karyawan sangat penting, karena dengan produktivitas yang baik perusahaan akan mampu menyediakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen secara berkelanjutan dan sejalan dengan itu target laba perusahaan dapat tercapai (Saleh & Utomo, 2018).

Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya di suatu perusahaan. Motivasi menjadi sangat penting karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan memiliki antusias serta semangat untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi (Nasution, 2014). Motivasi berperan sangat penting untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan, karena semakin tinggi motivasi karyawan melakukan pekerjaan, semakin tinggi juga produktivitas kerjanya. Motivasi merupakan suatu pendorong bagi karyawan untuk bekerja dengan baik dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi timbul dengan adanya beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi yang menimbulkan tekanan atau rasa ketidakpuasan tersendiri sehingga mendorong terciptanya produktivitas kerja pegawai yang tinggi (Harimisa, 2013).

PT. Cengkeh Zanzibar memiliki 114 karyawan di kebun durian untuk melaksanakan kegiatan budidaya tanaman durian mulai dari pemeliharaan hingga masa panen. Sebagian besar karyawan durian yang bekerja di PT. Cengkeh Zanzibar telah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama yaitu rata-rata 10 tahun, bahkan terdapat beberapa karyawan yang telah mengabdikan kepada perusahaan selama lebih dari 20 tahun. Pengalaman kerja yang cukup lama tersebut menandakan bahwa karyawan durian memiliki motivasi dalam bekerja dan jiwa loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Karyawan durian yang bekerja di kebun Kalisidi memiliki rata-rata usia yang tergolong lansia atau berusia tua. Meskipun demikian, hasil dari produktivitas kerja karyawan durian yang diberikan untuk perusahaan tergolong tinggi.

Berhubungan dengan penelitian mengenai analisis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, ada beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yaitu penelitian Laksmiari (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Teh Bunga Teratai di Desa Patemon Kecamatan Serrit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dan berapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Teh Bunga Teratai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Penelitian terdahulu yang juga sesuai dengan topik yaitu penelitian dari Ishaya (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Arka Mahesa Pratama”. Penelitian ini bertujuan mengetahui

seberapa besar pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Arka Mahesa Pratama di Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian motivasi yang tinggi kepada karyawan maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.

Selain itu penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian yaitu penelitian dari Hamali (2013) berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja: Studi Kasus pada PT X Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan produktivitas karyawan serta untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja di PT X Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT X Bandung secara signifikan. Penelitian terdahulu yang juga sesuai dengan topik yaitu penelitian dari Nugraha *et al.*, (2025) berjudul “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Perusahaan Jasa Transportasi Darat Alat Berat PT. Jaya Lestari Transindo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Jaya Lestari Transindo. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen yang diteliti memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menentukan produktivitas kerja karyawan di PT. Jaya Lestari Transindo.

Berdasarkan data yang diperoleh dari manager PT. Cengkeh Zanzibar, karyawan yang bekerja di kebun Kalisidi telah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama yaitu ± 10 tahun sehingga diasumsikan bahwa karyawan durian kebun Kalisidi memiliki motivasi atau loyalitas yang membuat para karyawan merasa

nyaman dan bersemangat bekerja serta memiliki produktivitas tinggi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Durian di PT. Cengkeh Zanzibar” guna mengetahui faktor-faktor apa saja dari motivasi kerja yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan motivasi kerja karyawan durian di Kebun Kalisidi PT. Cengkeh Zanzibar
2. Mendeskripsikan produktivitas kerja karyawan durian di Kebun Kalisidi PT. Cengkeh Zanzibar
3. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan durian di PT. Cengkeh Zanzibar

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti yaitu mendapatkan pengetahuan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan terutama di bidang manajemen sumber daya manusia mengenai motivasi dan produktivitas kerja.

2. Bagi pembaca

Manfaat dari penelitian ini bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan rujukan serta menambah wawasan mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Bagi perusahaan

Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan yaitu sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan.